

Dampak Literasi Media Sosial terhadap Pengetahuan Remaja di SMA 21 Makassar

Nahdiana, Idrus

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Makassar

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui bagaimana pengaruh Literasi Media Sosial Terhadap Pengetahuan Remaja di SMA 21 Makassar ; (2) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Literasi Media Sosial Terhadap Pengetahuan Remaja di SMA 21 Makassar.

Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana, koefisien korelasi. Dan pengambilan sample menggunakan rumus Slovin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Literasi Media Sosial terhadap pengetahuan remaja berdasarkan nilai t hitung = 10.245 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_0 Ditolak dan H_1 diterima, artinya Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Media Sosial (X) terhadap variabel Konten Media (Y). Selain itu, N atau jumlah data penelitian adalah 100 responden, kemudian nilai sig.(2-tailed) adalah 0,000, sebagaimana dasar keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Media Sosial dengan Konten Media. Diketahui *Correlation Coefficient* (koefisien korelasi) sebesar 0,719. Besarnya pengaruh Literasi Media Sosial terhadap pengetahuan remaja adalah sebesar 51,7%.

Kata kunci: literasi, media sosial, pengetahuan, remaja

LATAR BELAKANG

Keberadaan jejaring sosial di dunia maya memindahkan interaksi komunikasi interpersonal dalam dunia nyata ke dalam dunia maya. Melalui jejaring sosial ini setiap pemilik akun dapat membuat kesan tentang dirinya, apakah baik atau buruk tetapi pada umumnya setiap orang ingin dikenal baik. Facebook digunakan sebagai media sosial untuk menciptakan kesan di publik, melalui fasilitas foto profil misalnya kita dapat menampilkan tentang diri kita di mata orang lain. Keberadaan jejaring sosial memudahkan proses komunikasi antar manusia yang bersifat interpersonal dalam lingkungan sosial yang nyata ke dalam lingkungan sosial dunia maya. Praktik komunikasi terjadi lewat pertukaran pesan antar pengguna jejaring sosial facebook.

Pengguna media sosial di kalangan remaja memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif. Remaja yang sering menggunakan media sosial bisa mengganggu proses belajar mereka. Seperti contohnya ketika mereka sedang belajar masuk pemberitahuan chat dari temannya dapat mengganggu proses belajar mereka. Kebiasaan seorang remaja yang berkicau di media sosial terkadang hanya untuk mengeluhkan betapa sulitnya pelajaran yang sedang mereka kerjakan.

Menurut Crish Garret media sosial adalah alat, jasa dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara orang dengan satu sama lain dan memiliki peminat yang banyak tidak terkecuali para remaja, bahkan usia dibawah umur sudah memiliki akun media sosial pribadi. Munculnya berbagai macam media sosial memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif.

Menurut Maman Suherman (pegiat literasi), tingkat literasi di Indonesia rendah. Kang Maman menilai, Gerakan Literasi merupakan kebutuhan umat manusia di muka bumi. Karena dengannya, segala bentuk ilmu pengetahuan akan dapat digali. Dalam beragama pun, jika tidak dibarengi dengan ilmunya maka diibaratkan orang berjalan tanpa pandangan mata.

“Jika masyarakat Indonesia literatifnya rendah tidak mau belajar, tidak menjadikan buku dan membaca sebagai kebutuhan, kita akan semakin tertinggal dan angkatan produktif kita akan kalah saing oleh tenaga kerja bangsa lain yang lebih literatif,” katanya. (Maman Suherman)

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengambil lokasi penelitian di sekolah SMA 21 Makassar. SMA 21 Makassar merupakan salah satu sekolah favorit SMA/Sederajat yang ada di kota Makassar saat ini. Karena masa SMA merupakan masa peralihan yang sangat tepat dari remaja menuju dewasa. Dengan melihat perkembangan jaman yang semakin maju dan teknologi yang semakin membaik, remaja di SMA/Sederajat juga mudah sekali terpengaruh dengan isi-isi dari media sosial tersebut. Beberapa kejadian menyimpang di dunia media sosial adalah penyalagunaan media baik sebagai pengguna maupun penyedia. Peneliti memilih mengambil lokasi penelitian di SMA 21 Makassar karena letaknya yang strategis dan mudah untuk dijangkau oleh peneliti.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi.

Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan bulan Januari sampai Februari 2018 bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 21 Makassar.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek yang diteliti itu.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 21 Makassar kelas II sebanyak 435 orang yang terbagi sebanyak 14 kelas IPA dan IPS.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempeleajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. berdasarkan pengertian di atas maka peneliti mengambil sebanyak 25% sample dari total jumlah remaja 435 yaitu sebanyak 100 orang yang berada di bangku kelas II SMA 21 Makassar untuk dijadikan sampel penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data terlebih dahulu penulis melakukan pendekatan terhadap masalah yang akan dibahas dengan menempuh berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti sendiri. Dalam tahap pengumpulan data penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Observasi

Mengadakan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 21 Makassar.

Angket/Kuesioner

Angket yaitu penulis membuat suatu daftar pertanyaan yang di lengkapi dengan alternatif jawaban untuk dipilih salah satu diantaranya yang dianggap tepat oleh responden.

Wawancara

Wawancara langsung dengan, Remaja / siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 21 Makassar.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik Analisis deskriptif dan analisis Regresi sederhana dan menggunakan alat bantu berupa *software* komputer program SPSS. SPSS (*Statistical package for social sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan analisis statistik. SPSS yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 20. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Analisis Korelasi

Menurut sugiyono (2017) analisis Korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis asosiatif (hubungan). Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitasi dan uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS 20 *for windows*.

Uji hipotesis hubungan antara dua variabel

H_0 : Tidak ada hubungan antara literasi media sosial terhadap pengetahuan remaja SMA 21 Makassar.

H_1 : Ada hubungan antara literasi media sosial terhadap pengetahuan remaja SMA 21 Makassar.

Antara nilai literasi media sosial dengan nilai pengetahuan remaja SMA 21 Makassar dapat dihitung korelasinya. Korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum x_i Y_i - (\sum x_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

(sugiyono:2014)

Perencanaan Hipotesis

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila(-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel Independen yang mempunyai nilai tertentu.

Secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditentukan.

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dengan variabel Y

s_y = Simpangan baku variabel Y.

s_x = Simpangan baku variabel X.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum Y_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(sugiyono:2014)

Selanjutnya untuk menguji signifikansi koefisien korelasi, selain dapat menggunakan tabel, juga dapat dihitung dengan Uji t yang rumusnya ditunjukkan sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Hasil uji tingkat signifikan

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah data

(sugiyono:2014)

Operasional Variabel Penelitian

Variabel Independen

Variabel bebas (Independen) adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*structural Equation Modelin*) pemodelan persamaan struktural, variabel independen disebut sebagai variabel eksogen (sugiyono, 2014).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (x 1) literasi media sosial.

Literasi Media Sosial (x 1)

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (Structural Equation Modeling/pemodelan persamaan struktural, variabel dependen disebut sebagai variabel endogen (sugiyono, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah (Y_1) pengetahuan remaja SMA 21 makassar.

Instrument Penelitian

Menurut Sukmadinata (2010: 230) instrument penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternative jawabannya memiliki standard jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban. Instrument yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis". Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kusionar mengenai pengaruh literasi media sosial terhadap pengetahuan remaja di SMA 21 Makassar.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen literasi media sosial & pengetahuan

No	Variabel	Indikator	Sumber data	No item
1	Literasi Media Sosial & Pengetahuan	Kesadaran remaja terhadap dampak media	Remaja	1
		2. Kesadaran remaja terhadap konten media	Remaja	2

Metode Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2014), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya dan sesuai dengan judulnya, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi media sosial terhadap pengetahuan remaja di SMA 21

Makassar, serta Seberapa besar pengaruh literasi media sosial terhadap pengetahuan remaja di SMA 21 Makassar. Penulis memilih Siswa/Siswi SMA 21 Makassar sebagai objek penelitian berdasarkan sample yang diambil dari populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa/Siswi yang berada di bangku kelas II SMA 21 Makassar . Jumlah responden yang menjadi sampel berjumlah 100 responden. Untuk lebih jelasnya maka hasil penelitian ini dapat kita lihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Identitas Responden

Tabel 4.1

Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	39	39,0
Perempuan	61	61,0
Total	100	100,0

Sumber: Data Primer, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden perempuan berada pada persentase tertinggi yaitu sebanyak 61 Orang (61,0%) kemudian responden laki-laki sebanyak 39 Orang (39,0%).

Tabel 4.2

Distribusi Responden Menurut Jurusan

Jurusan	Frekuensi	Persentase
IPA	41	41,0
IPS	59	59,0
Total	100	100,0

Sumber: Data Primer, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden Kelas Jurusan IPS berada pada persentase tertinggi yaitu sebanyak 59 Orang (59,0%), kemudian responden Kelas Jurusan IPA sebanyak 41 Orang (41,0%).

Uji Pengaruh Literasi Media Sosial Terhadap Pengetahuan Remaja Di SMA 21 Makassar.

Tabel 4.3

Uji Analisis Korelasi

Correlations			
media sosial		media sosial	konten media
	Pearson Correlation	1	,719**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
konten media	Pearson Correlation	,719**	1

Sig. (2-tailed)	,000
N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa N atau jumlah data penelitian adalah 100, kemudian nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$, sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Media Sosial dengan Konten Media. Selanjutnya, dari tabel di atas diketahui *Correlation Coefficient (koefisien korelasi)* sebesar $0,719$, maka nilai ini menandakan hubungan yang sedang antara Media Sosial dengan Konten Media.

Tabel 4.4

Uji Reliability Statistics Media Sosial	
Cronbach's Alpha	N of Items
,782	14

Tabel di atas menjelaskan bahwa diketahui nilai *Alpha* sebesar $0,782$, kemudian nilai ini kita bandingkan nilai r tabel nilai dengan nilai $N=100$ yang dilihat pada distribusi r tabel *signifikansi 5%* dan diperoleh nilai r tabel sebesar $0,195$. Kesimpulannya $Alpha = 0,782 > r\text{tabel} = 0,195$ artinya item-item angket Media Sosial dapat dikatakan *reliabel* atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.5

Reliability Statistics Konten Media	
Cronbach's Alpha	N of Items
,805	14

Tabel di atas menjelaskan bahwa diketahui nilai *Alpha* sebesar $0,805$, kemudian nilai ini kita bandingkan nilai r tabel nilai dengan nilai $N=100$ yang dilihat pada distribusi r tabel *signifikansi 5%* dan diperoleh nilai r tabel sebesar $0,195$. Kesimpulannya $Alpha = 0,805 > r\text{tabel} = 0,195$ artinya item-item angket Konten Media dapat dikatakan *reliabel* atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.6 Uji Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Sosial	.	Enter
a. Dependent Variable: y			
b. All requested variables entered			

Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan atau dibuang serta metode yang digunakan. Dalam hal ini, variabel yang dimasukkan adalah variabel Media Sosial sebagai *predictor* dan metode yang digunakan adalah *metode Enter*.

Tabel 4.7

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,719a	,517	,512	5,056

a. Predictors: (Constant), x

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai *korelasi*/ hubungan (*R*) yaitu sebesar 0,719 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat disebut *koefisien determinasi* yang merupakan hasil dari penguadtaran *R*. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R*²) sebesar 0,517 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Media Sosial) terhadap variabel terikat (Konten Media) adalah sebesar 51,7%. Sedangkan sisanya, 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.8

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2682,467	1	2682,467	104,952	,000b
	Residual	2504,773	98	25,559		
	Total	5187,240	99			

a. Dependent Variable: y
b. Predictors: (Constant), x

Pada tabel di atas, menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Media Sosial (*X*) terhadap variabel Konten Media (*Y*). Dari output tersebut terlihat bahwa *F* hitung = 104,952 dengan tingkat signifikansi atau *probabilitas* $0,000 < 0,005$, maka model *regresi* dapat dipakai untuk memprediksi variabel Konten Media

Tabel 4.9

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,106	2,794		3,975	,000
	X	,697	,068	,719	10,245	,000

a. Dependent Variable: y

Tabel di atas, kolom B pada *Constant* (*a*) adalah 11,106 sedangkan nilai *X* (*b*) adalah 0,697 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX \text{ Atau } 11,106 + 0,697X$$

Koefisien *b* dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel *Y* untuk setiap perubahan variabel *X* sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila *b* bertanda positif dan penurunan bila *b* bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

Konstanta sebesar 11,106 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai Media Sosial Maka nilai Konten Media sebesar 11,106

Koefisien regresi X sebesar 0,697 menyatakan bahwa setiap pertambahan 1 nilai Media Sosial, maka nilai Konten Media bertambah sebesar 0,697.

Hasil Hipotesis

Diketahui hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada Pengaruh Literasi Media Sosial Terhadap Pengetahuan Remaja di SMA 21 Makassar.

H_1 : Ada Pengaruh Literasi Media Sosial Terhadap Pengetahuan Remaja di SMA 21 Makassar.

Dari output di atas dapat diketahui nilai t hitung = 10,245 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Media Sosial (X) terhadap variabel Konten Media (Y).

Pembahasan

Hasil dari penelitian selanjutnya diolah untuk digunakan menjawab rumusan masalah dalam penelitian, yaitu : 1. Adakah pengaruh literasi media sosial terhadap pengetahuan remaja di SMA 21 Makassar ? 2. Seberapa besar pengaruh literasi media sosial terhadap pengetahuan remaja di SMA 21 Makassar ? Berikut uraian pembahasan dalam penelitian ini:

Pengaruh Literasi Media Sosial Terhadap Pengetahuan Remaja Di SMAN 21 Makassar

Hipotesis dari peneliti adalah menerima H_1 dan menolahkan H_0 , yang artinya menerima adanya pengaruh literasi media sosial terhadap pengetahuan remaja di SMA 21 Makassar.

Untuk melihat hubungan (*korelasi*) antara variabel X (Media Sosial) dengan variabel Y (Konten Media) digunakan *uji analisis korelasi*. Dari hasil analisis, koefisien korelasi yang dinyatakan dengan *korelasi* adalah = 0,719. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan adanya hubungan kuat antara kedua variabel. Lalu dilihat dari nilai sig. (2-tailed) = 0,00 < α = 0,05 menandakan adanya hubungan *signifikansi* (nyata) antara kedua variabel.

Kemudian untuk melihat *Reliabel/terpercaya* suatu item angket digunakan *uji reliability* di mana diketahui nilai *Alpha* Media Sosial sebesar 0,782 dan nilai *Alpha* Konten Media sebesar 0,805 yang kemudian nilai ini kita bandingkan dengan nilai *rtabel* dengan nilai $N = 100$ yang dilihat pada distribusi *rtabel* signifikansi 5% dan diperoleh hasil sebesar 0,195. Kesimpulannya nilai *Alpha* Media Sosial = 0,782 > *rtabel* = 0,195 dan nilai *Alpha* Konten Media = 0,805 > *rtabel* = 0,195 artinya item-item angket Media Sosial dan Konten Media dapat dikatakan *reliabel* atau *terpercaya* sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Selanjutnya, untuk melihat apakah ada pengaruh antara kedua variabel digunakan Uji Regresi Linear Sederhana antara Media Sosial dan Konten Media. Dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai t hitung = 10,245 dengan sig = 0,00 < α = 0,05. Sedangkan nilai dari t tabel = 1,660. Artinya, jika t hitung lebih besar daripada t tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat dikatakan koefisien signifikan dan ada pengaruh literasi media sosial terhadap pengetahuan remaja di SMA 21 Makassar.

Melihat dari hasil uji analisis hubungan dan pengaruh yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan tingkat hubungan yang sedang dapat ditinjau dari beberapa jawaban responden berdasarkan dari beberapa pertanyaan pula pada kuesioner. Misalnya untuk pernyataan bahwa media sosial mempengaruhi pemikiran, mayoritas responden menjawab kadang-kadang, sedangkan inti dari penelitian ini adalah mengetahui peran dari literasi media sosial terhadap pengetahuan remaja di SMA 21 Makassar.

Besar Pengaruh Literasi Media Sosial Terhadap Pengetahuan Remaja di SMA 21 Makassar.

Dari output di atas dapat diketahui nilai t hitung = 10,245 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Media Sosial (X) terhadap variabel Konten Media (Y).

Dari hasil olahan data yang diperoleh oleh peneliti, Media Sosial mempengaruhi mental, sebanyak 40 responden dengan presentase 40,0% dengan jawaban (kadang-kadang). Media Sosial mempengaruhi pemikiran, sebanyak 51 responden dengan presentase 51% dengan jawaban (kadang-kadang). Media Sosial mempengaruhi perasaan, sebanyak 42 responden dengan presentase 42,0% dengan jawaban (kadang-kadang). Terpancing dengan isi media sosial, sebanyak 42 responden dengan presentase 42% dengan jawaban (kadang-kadang). Media Sosial mempengaruhi kehidupan, sebanyak 32 responden dengan presentase 32% dengan jawaban (kadang-kadang). Menikmati isi media sosial, sebanyak 35 responden dengan presentase 35,0% dengan jawaban (kadang-kadang). Media Sosial mempengaruhi pemahaman dalam media sosial, sebanyak 44 responden dengan presentase 44,0% dengan jawaban (kadang-kadang). Media Sosial mempengaruhi pandangan dalam menghargai pesan, sebanyak 39 responden dengan presentase 39,0% dengan jawaban (kadang-kadang). Pesan Media Sosial mempengaruhi hidup, sebanyak 37 responden dengan presentase 37,0% dengan jawaban (kadang-kadang). Makna pesan Media Sosial mempengaruhi keseharian, sebanyak 42 responden dengan presentase 42,0% dengan jawaban (kadang-kadang). Youtube berpengaruh dalam mendapatkan informasi, sebanyak 40 responden dengan presentase 40,0% dengan jawaban (sering). Penggunaan Media Sosial mempengaruhi hidup, sebanyak 30 responden dengan presentase 30% dengan jawaban (kadang-kadang). Facebook mempengaruhi pandangan anda terhadap pengguna lainnya, sebanyak 35 responden dengan presentase 35,0% dengan jawaban (kadang-kadang).

Selanjutnya Dari hasil olahan data yang diperoleh oleh peneliti, Konten Media mempengaruhi pemikiran, sebanyak 51 responden dengan presentase 51,0% dengan jawaban (kadang-kadang). Mental terpengaruhi oleh Konten Media yang dilihat, sebanyak 40 responden dengan presentase 40,0% dengan jawaban (jarang). Cepat merespon pemberitaan/informasi sarah dalam konten media, sebanyak 37 responden dengan presentase 37,0% dengan jawaban (kadang-kadang). Sering terpancing oleh informasi Konten Media, sebanyak 36 responden dengan presentase 36,0% dengan jawaban (kadang-kadang). Bila membaca informasi/isi konten, apakah anda percaya, sebanyak 38 responden dengan presentase 38,0% dengan

jawaban (jarang). Mendapat informasi yang kemudian membuat anda tergerak, sebanyak 52 responden dengan presentase 52,0% dengan jawaban (kadang-kadang). Anda sebagai pengguna Media Sosial menikmatinya, sebanyak 39 responden dengan presentase 39,0% dengan jawaban (sering). Penulisan informasi/pesan yang ada pada Konten Media menarik perhatian, sebanyak 53 responden dengan presentase 53,0% dengan jawaban (kadang-kadang). Konten media menarik perhatian, sebanyak 48 responden dengan presentase 48,0% dengan jawaban (kadang-kadang). Makna pesan pada konten media mempengaruhi kepribadian, sebanyak 36 responden dengan presentase 36,0% dengan jawaban (jarang). Perilaku terhadap suatu pemberitaan di media sosial memberi kemampuan untuk menangkap makna dari pesan itu, sebanyak 48 responden dengan presentase 48,0% dengan jawaban (kadang-kadang). Hubungan bahasa dan kode di dalam isi teks konten media, sebanyak 36 responden dengan presentase 36,0% dengan jawaban (kadang-kadang). Pesan disampaikan pada konten media, apakah anda memahaminya, sebanyak 43 responden dengan presentase 43,0% dengan jawaban (kadang-kadang). Kombinasi gambar suara & kata-kata dalam konten media, sebanyak 42 responden dengan presentase 42,0% dengan jawaban (kadang-kadang).

Berdasarkan hasil olahan data di atas, dapat diketahui seberapa besar pengaruh literasi media sosial terhadap pengetahuan remaja di SMA 21 Makassar dengan melihat jumlah item-item soal yang telah di bagikan kepada responden dan melihat jumlah tertinggi dari pilihan responden terhadap kosioner yang telah di bagikan, peneliti menarik kesimpulan bahwa 23 item-item soal dari 28 pertanyaan item soal yang telah di bagikan merujuk pada pengukuran Skala Likert menjawab (kadang-kadang). Yang berarti menjawab dari rumusan masalah pada bab sebelumnya yaitu seberapa besar pengaruh literasi media sosial terhadap pengetahuan remaja di SMA 21 Makassar. Penilaian responden menjawab kadang-kadang dari 23 item soal pertanyaan .

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi media sosial terhadap pengetahuan remaja di SMA 21 Makassar. Dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh Literasi Media Sosial terhadap pengetahuan remaja. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis yang menunjukkan nilai t hitung = 10.245 dengan $\text{sig} = 0,00 < \alpha = 0,05$. Sedangkan nilai dari t tabel = 1, 660. Artinya, jika t hitung lebih besar dari pada t tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Selanjutnya mengetahui besarnya pengaruh Literasi Media Sosial terhadap pengetahuan remaja adalah sebesar 51,7%. Sedangkan 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini ,sebagai berikut:

Sebagai pengguna media sosial yang cerdas, sebaiknya kita dapat mengambil hal positif dari apa yang tertera didalamnya. Termasuk dalam mengambil keputusan terhadap konten media yang kita baca, apalagi menyangkut masalah pemberitaan dan kandungan media sosial lainnya. Kebanyakan dari unggahan memang menampilkan hal-hal positif, namun ada yang kontra terhadap hal tersebut mengingat suatu hal pasti memiliki pro kontranya tersendiri walaupun hal yang dimaksud peneliti didalamnya adalah hal positif. Maka dari itu, untuk mengambil keputusan dalam melihat isi media/konten media haruslah kita pandai-pandai membaca makna pesan ataupun gambar pada isi media sosial tersebut. Karena didalamnya terdapat ilmu dan pengetahuan mengenai kehidupan, lingkungan sekitar dan tentunya untuk mengantisipasi perkembangan jaman yang semakin modern.

2. Sebaiknya Media Sosial di era modern saat ini, remaja sudah paham akan pentingnya memperhatikan pengetahuan tentang literasi media (melek media). Bila perlu remaja lebih giat untuk meluangkan waktu terhadap pentingnya pemahaman literasi media dengan kegiatan-kegiatan sosial lainnya ataupun kegiatan komunitas.

LITERATUR

Al-Qur'an dan Terjemahannya

Art, Silverblatt. 1995. *Media Literacy: Key To Interpreting Media Massages*. Publisher: Preager. USA.

Baran, Stanley J. dan Dennis K. Davis. 2010. *Teori komunikasi Massa: dasar, Pergolokan, dan Masa Depan*. Jakarta: Salemba Humanika.

Culver. S., Hobbs, r., Jensen, A. 2010. *Melek media di amerika serikat*. Forum penelitian literasi media internasional.

Dr. Rulli Nasrullah, M.Si. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (CYBERMEDIA)*. Jakarta : Kencana.

Goffman, Erwing. 1959. *The Presentation Of Self In Everiday Life*. Jakarta : Erlangga.

Hobbs, Renee. 1999. *Acquisition of Media Literacy Skill Among Australian Adolescents*. Journal of Broadcasting and Electronic Media. USA.

Iriantara Dr. Yosol. 2009. *Literasi Media: apa, mengapa, bagaimana*. Bandung: Refika Offset.

Prof. Dr. Sugiyono. 2014. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : cv. Alfabeta.

Prof. Dr. Sugiyono. 2017. *Metode penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : cv. Alfabeta.

Tamburaka Apriadi. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Pedoman Penulisan Skripsi FISIP UIM tahun 2014.

Bahan Internet

<http://www.pengertian-ahli.com/2014/07/pengertian-media-dan-jenis-media.html> (diambil pada tanggal 14 Desember 2017, pukul 14:00).

<https://statistikceria.Blogspot.co.id/2012/01/teori-analisis-deskriftif.html> (diambil pada tanggal 4 Desember 2017, pukul 14:00).

https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_Kuantitatif.

Good Morning CNN Indonesia. *Talk Show. Tingkat literasi di Indoonesia rendah.* (diambil pada tanggal 8 Januari 2018).